

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan berfokus tentang hubungan antara persepsi siswa terhadap metode pembelajaran guru dengan motivasi belajar akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025. Dengan menggunakan teknik analisa corelational. Penelitian hubungan atau korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dan seberapa besar ditemukannya pengaruh antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif. Kegunaannya juga untuk menganalisa hubungan antara satu variabel bebas (independent variabel) yaitu persepsi siswa terhadap metode pembelajaran guru(X), dengan satu variabel terikat (dependent variabel) yaitu motivasi belajar siswa(Y).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sukoharjo yang beralamat Jl. K.H Agus Salim no.48, Sukoharjo, Jawa Tengah. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 sampai dengan selesai.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Kusumawati (2015:93) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sukoharjo yang berjumlah 368 siswa.

## 2. Sampel

Pengertian sampel menurut Kusumawati (2015:94) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan kita jadikan sebagai data untuk di teliti, artinya tidak ada sampel jika tidak ada populasi. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak. Sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 10% dari jumlah populasi yaitu terwakili sebanyak 37 siswa karena faktor tertentu.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Variabel X (Persepsi Siswa terhadap Metode Pembelajaran Guru)

Variabel X, yang dapat disebut juga sebagai Variabel Persepsi Siswa terhadap Metode Pembelajaran Guru adalah jenis variabel (independent variable) yang memiliki pengaruh terhadap variabel terkait.

#### a. Metode Pengumpulan Data

Data Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa angket untuk mendapatkan informasi mengenai variabel persepsi siswa. Angket digunakan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Angket berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun secara sistematis

dalam bentuk skala likert. Siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sukoharjo diberikan angket untuk diisi dengan memilih salah satu jawaban sesuai yang telah disediakan oleh peneliti.

#### **b. Definisi Konseptual**

Persepsi siswa adalah proses kognitif yang melibatkan penerimaan, interpretasi, dan pemaknaan informasi atau pengalaman belajar yang diperoleh siswa melalui interaksi dengan lingkungan pendidikan. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor internal, seperti pengalaman, kebutuhan, dan motivasi siswa, serta faktor eksternal, seperti metode pengajaran, materi, dan lingkungan belajar. Persepsi siswa mencerminkan cara mereka menilai dan merespons suatu situasi atau stimulus dalam konteks pendidikan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi sikap, motivasi, dan hasil belajar mereka.

Metode pembelajaran guru adalah cara atau pendekatan yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran, memfasilitasi interaksi siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Metode ini mencakup teknik-teknik pengajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan. Dalam konteks akidah akhlak, metode pembelajaran guru juga mencakup pendekatan yang relevan dengan nilai-nilai akidah dan akhlak, baik melalui ceramah,

diskusi, tanya jawab, praktik, maupun penggunaan media pembelajaran.

Metode pembelajaran ini dipengaruhi oleh tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta kondisi dan kebutuhan dalam kelas. Pemilihan metode yang tepat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa, memotivasi mereka dalam belajar, serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

#### **c. Definisi Operasional**

Persepsi Siswa terhadap Metode Pembelajaran Guru dalam penelitian ini merujuk pada bagaimana siswa memahami, menilai, dan memberikan respon terhadap cara atau teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi akidah akhlak kepada siswa, yang diukur melalui indikator-indikator. Persepsi siswa tentang Metode pembelajaran guru diukur melalui angket dengan pertanyaan yang mencakup indikator-indikator tersebut, menggunakan skala Likert.

#### **d. Kisi-kisi Instrumen**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipilih adalah angket, yang memuat sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Variabel persepsi siswa terhadap metode pembelajaran guru terdiri dari dua puluh pertanyaan. Angket ini

mengikuti skala Likert yang terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Dengan skor penilaian sebagai berikut:

- 1) Sangat Baik =4
- 2) Baik =3
- 3) Cukup =2
- 4) Kurang =1

**Tabel 3. 1**

**Kisi-Kisi Instrumen Metode Pembelajaran Guru Akidah Akhlak**

No	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Item
1.	a. Persepsi siswa terhadap metode pembelajaran akidah akhlak	✓ Kemampuan guru bidang studi dalam mengajar	2, 3, dan 4	3
		✓ Kemampuan guru bidang studi dalam menguasai materi pembelajaran	5	1
		✓ Metode pembelajaran memudahkan siswa dalam belajar	8 dan 10	2
		✓ Metode pembelajaran yang dipakai bervariasi	15, 16, 17, 18, 19, dan 20	6
2.	b. Persepsi siswa terhadap guru bidang studi	✓ Guru bidang studi membuat ketertarikan mata pelajaran sehingga siswa antusias dalam belajar	1, 6, 7, dan 8	4
		✓ Guru bidang studi mampu membuat penugasan dengan baik dan benar	11, 12, 13, dan 14	4
<b>Jumlah</b>				<b>20</b>

## e. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1) Uji Validitas

Validitas adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap valid atau sah. Instrumen yang memiliki validitas tinggi menunjukkan tingkat keabsahan yang tinggi, sedangkan sebaliknya, instrumen yang validitasnya kurang menunjukkan tingkat keabsahan yang rendah (Kurniawan, 2018:129).

Dalam menguji validitas ini peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak statistik, yaitu Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi Windows 24.0, dengan menerapkan metode korelasi bivariat dan tingkat signifikansi 0,05. Data dianggap valid jika nilai korelasi  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sedangkan data dianggap tidak valid jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel.

Prosedur uji validitas instrumen dengan metode korelasi bivariat sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS. 70
- b) Pada tampilan SPSS, cari variabel view dan atur data sesuai kebutuhan.
- c) Inputkan data penelitian ke view
- d) Pilih menu Analyze, kemudian pilih correlate, dan terakhir pilih bivariate.
- e) Masukkan semua item ke dalam kotak variables.

f) Pada Correlation Coefficients, pilih Pearson dan pada Test of Significance, pilih Two-Tailed.

g) Klik Ok untuk melanjutkan proses analisis.

## 2) Uji Realibilitas

Salah satu sifat atau atribut utama dari instrumen pengukuran yang baik adalah reliabilitas. Suatu uji dianggap reliabel apabila hasilnya konsisten ketika diujikan pada kelompok yang sama dalam waktu atau kesempatan yang berbeda. Reliabilitas suatu instrumen penilaian mencerminkan sejauh mana ketetapan alat tersebut dalam menilai aspek yang dinilainya. Dengan kata lain, penggunaan alat penilaian tersebut di waktu manapun akan menghasilkan hasil yang relatif konsisten. Apabila hasil pengukuran pada bagian yang sama dari obyek ukur menunjukkan kontradiksi atau tidak sama antara satu butir dan butir lainnya, maka pengukuran keseluruhan dengan menggunakan tes (alat ukur) tersebut menjadi tidak dapat diandalkan atau tidak reliabel. Dengan kata lain, alat ukur tersebut tidak dapat dianggap dipercaya, sehingga tidak dapat digunakan untuk menggambarkan dengan akurat ciri atau keadaan sebenarnya dari obyek ukur tersebut. Jika terdapat ketidak sesuaian atau kontradiksi antara hasil pengukuran pada bagian yang sama dari obyek ukur, bukan obyek ukur yang perlu disalahkan, melainkan alat ukur tes yang harus dianggap bersalah dengan menyatakan

bahwa tes tersebut tidak dapat diandalkan terhadap obyek yang diukur.

Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha pada aplikasi SPSS versi 24.0 sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS.
- b) Inputkan data penelitian yang telah divalidasi (telah melalui uji validitas) ke dalam tampilan Data view.
- c) Beralih ke menu Analyze di bilah menu, kemudian pilih Scale, dan pilih Reability Analysis.
- d) Tempatkan semua item dalam kotak Items.
- e) Pastikan bahwa model yang dipilih adalah Alpha

## **2. Variabel Y (Motivasi Belajar Akidah Akhlak)**

Variabel Y, yang dapat disebut juga sebagai Variabel Motivasi Belajar Akidah Akhlak adalah jenis variabel (dependent variable) yang memiliki pengaruh terhadap variabel terkait.

### **a. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data motivasi belajar ini peneliti menggunakan Data berupa angket untuk mendapatkan informasi mengenai variabel motivasi belajar siswa. Angket digunakan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Angket berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun secara sistematis dalam bentuk skala likert. Siswa

kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sukoharjo diberikan angket untuk diisi dengan memilih salah satu jawaban sesuai yang telah disediakan oleh peneliti.

**a. Definisi Konseptual**

Motivasi belajar akidah akhlak adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran akidah akhlak dengan tujuan memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai akidah dan akhlak. Motivasi ini mencakup keinginan untuk mencapai prestasi belajar, ketekunan dalam menghadapi tantangan, serta kecenderungan untuk melibatkan diri dalam aktivitas-aktivitas pembelajaran yang relevan dengan nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial dalam Islam.

Motivasi belajar akidah akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat, kebutuhan, dan tujuan belajar, serta faktor eksternal, seperti dukungan guru, lingkungan belajar, dan materi pembelajaran.

**b. Definisi Operasional**

Motivasi belajar akidah akhlak dalam penelitian ini merujuk pada tingkat dorongan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran akidah akhlak, yang diukur melalui indikator keinginan untuk berprestasi, ketekunan dalam belajar, keterlibatan dalam pembelajaran, dan sikap terhadap akidah

akhlak. Motivasi belajar akidah akhlak diukur menggunakan angket berbasis skala Likert dengan pernyataan yang mencakup indikator-indikator tersebut.

**c. Kisi-kisi Instrumen**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipilih adalah angket, yang memuat sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Variabel motivasi belajar akidah akhlak terdiri dari dua puluh pertanyaan. Angket ini mengikuti skala Likert yang terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Dengan skor penilaian sebagai berikut:

- 1) Sangat Baik =4
- 2) Baik =3
- 3) Cukup =2
- 4) Kurang =1

**Tabel 3. 2**

**Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Akidah Akhlak**

No	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Item
1.	a. Harapan akan hasil belajar	✓ Hasrat keinginan berhasil	1,2 dan 7	3
		✓ Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11,14 dan 15	3
2.	b. Minat terhadap mata pelajaran	✓ Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	5,6 dan 12	3
		✓ Adanya penghargaan dalam belajar	9,10 dan 16	3

3.	c. Lingkungan belajar	✓ Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	3,4,8,13 dan 17	5
		✓ Lingkungan belajar yang kondusif	18,19 dan 20	3
Jumlah				20

#### d. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1) Uji Validitas

Validitas adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap valid atau sah. Instrumen yang memiliki validitas tinggi menunjukkan tingkat keabsahan yang tinggi, sedangkan sebaliknya, instrumen yang validitasnya kurang menunjukkan tingkat keabsahan yang rendah (Kurniawan, 2018:129).

Dalam menguji validitas ini peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak statistik, yaitu Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi Windows 24.0, dengan menerapkan metode korelasi bivariat dan tingkat signifikansi 0,05. Data dianggap valid jika nilai korelasi  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sedangkan data dianggap tidak valid jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel.

Prosedur uji validitas instrumen dengan metode korelasi bivariat sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS. 70

- b) Pada tampilan SPSS, cari variabel view dan atur data sesuai kebutuhan.
- c) Inputkan data penelitian ke view
- d) Pilih menu Analyze, kemudian pilih correlate, dan terakhir pilih bivariate.
- e) Masukkan semua item ke dalam kotak variables.
- f) Pada Correlation Coefficients, pilih Pearson dan pada Test of Significance, pilih Two-Tailed.
- g) Klik Ok untuk melanjutkan proses analisis.

## 2) Uji Reliabilitas

Salah satu sifat atau atribut utama dari instrumen pengukuran yang baik adalah reliabilitas. Suatu uji dianggap reliabel apabila hasilnya konsisten ketika diujikan pada kelompok yang sama dalam waktu atau kesempatan yang berbeda. Reliabilitas suatu instrumen penilaian mencerminkan sejauh mana ketetapan alat tersebut dalam menilai aspek yang dinilainya. Dengan kata lain, penggunaan alat penilaian tersebut di waktu manapun akan menghasilkan hasil yang relatif konsisten. Apabila hasil pengukuran pada bagian yang sama dari obyek ukur menunjukkan kontradiksi atau tidak sama antara satu butir dan butir lainnya, maka pengukuran keseluruhan dengan menggunakan tes (alat ukur) tersebut menjadi tidak dapat diandalkan atau tidak reliabel. Dengan kata lain, alat ukur

tersebut tidak dapat dianggap dipercaya, sehingga tidak dapat digunakan untuk menggambarkan dengan akurat ciri atau keadaan sebenarnya dari obyek ukur tersebut. Jika terdapat ketidaksesuaian atau kontradiksi antara hasil pengukuran pada bagian yang sama dari obyek ukur, bukan obyek ukur yang perlu disalahkan, melainkan alat ukur tes yang harus dianggap bersalah dengan menyatakan bahwa tes tersebut tidak dapat diandalkan terhadap obyek yang diukur.

Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha pada aplikasi SPSS versi 24.0 sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS.
- b) Inputkan data penelitian yang telah divalidasi (telah melalui uji validitas) ke dalam tampilan Data view.
- c) Beralih ke menu Analyze di bilah menu, kemudian pilih Scale, dan pilih Reliability Analysis.
- d) Tempatkan semua item dalam kotak Items.
- e) Pastikan bahwa model yang dipilih adalah Alpha

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data atau pengolahan data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain.

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya yaitu peneliti mengelola data yang diperoleh dari lapangan menggunakan metode pendekatan statistik. Teknik analisis data ini mampu membantu menarik kesimpulan yang tepat dan juga dapat merangkum hasil penelitian sehingga dengan mudah dapat diketahui oleh pihak yang ingin mengetahuinya.

Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam, maka langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

Menentukan Mean (nilai rata-rata)

$$me = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

Me = mean yang dicari

$\sum x$  = jumlah dari nilai-nilai (skor-skor) yang ada

N = banyaknya subyek yang diteliti

Menentukan Standart Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x-x)^2}{n-1}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum n$  = jumlah

Menentukan kategorisasi setelah menentukan mean dan standar deviasi maka langkah selanjutnya adalah menetapkan interval, presentase dan kategori skor.

## **F. Uji Prasyarat**

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil. Dengan kriteria pengujian nilai data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Berikut ini langkah-langkah pada uji normalitas Shapiro-wilk adalah sebagai berikut:

1. Buka *software* SPSS, kemudian *entry data* pada *variable view* dan *data view*
2. Klik Analisis – klik Statistic Deskriptif – klik Jelajahi
3. Selanjutnya untuk bagian *Dependent List* kita isi dengan variable nilai ujian, setelah itu klik pada bagian *Plots*
4. Pada bagan *Plots* kita beri tanda centang pada opsi *Normality plots with test*. Setelah itu klik lanjutkan.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas shapirro-wilk dengan membandingkan hasil sinifikansi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur besarnya hubungan variabel bebas terhadap variable terikat (Subando, 2019: 95). Pengujian dalam SPSS dengan menggunakan *test for linierity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (linieritas) kurang dari 0,05.

Berikut ini Langkah-langkah pada uji normalitas Shapiro-wilk adalah sebagai berikut:

1. Buka *software* SPSS, kemudian *entry data* pada *variable view* dan *data view*.
2. Klik *Analyze* – klik *Compare Means* – klik *Means*.
3. Selanjutnya untuk bagian *Dependent List* kita isi dengan variable nilai ujian, setelah itu klik pada bagian *Options*.
4. Pada bagian “*statisticsfor fisrt layer*” kita beri tanda centang pada opsi *Test for Linearity*. Setelah itu klik *Continue*.

Dasar pengambilan Keputusan uji linieritas dilihat dari *Deviation from Linearity* sebagai berikut:

1. Jika nilai *Deviation from Linearity* signifikansinya lebih dari 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variable terikat.
2. Jika nilai *Deviation from Linearity* sinifikansinya kurang dari 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan anantara variable bebas dengan variable terikat.

### G. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang di gunakan untuk menganalisis hubungan antara persepsi siswa terhadap metode pembelajaran guru dengan motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sukoharjo adalah dengan menggunakan rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = jumlah responden penelitian

$\sum xy$  = jumlah variabel x dikali variabel y

$\sum x$  = jumlah variabel x

$\sum y$  = jumlah variabel y

Untuk menguji hipotesis ini, beberapa langkah yang dapat dilakukan meliputi:

1. **Uji Korelasi:** Untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap metode pembelajaran guru dengan motivasi belajar akidah akhlak.
2. **Analisis Regresi:** Jika diperlukan, analisis regresi dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel independent (Persepsi Siswa terhadap Metode Pembelajaran Guru) dapat memprediksi variabel dependent (Motivasi belajar akidah akhlak).
3. **Uji Signifikansi:** Menggunakan nilai p-nilai (p-value) untuk menentukan apakah hubungan yang ditemukan antara variabel-variabel tersebut signifikan secara statistik.